

ABSTRAK

PENINGKATAN KEMAMPUAN KOMUNIKASI MATEMATIKA SISWA DALAM PEMBELAJARAN MATEMATIKA MELALUI MODEL PEMBELAJARAN KOOPERATIF TIPE *THINK-PAIR-SHARE* (TPS) DI SMA NEGERI 1 GODEAN

Oleh:
Arifah Muzayyanah
NIM.05301241031

Penelitian ini bertujuan untuk (1) meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa dalam pembelajaran matematika melalui model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Godean, (2) mendeskripsikan pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model *Think-Pair-Share* dalam meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Godean.

Penelitian ini merupakan penelitian tindakan kelas dengan subjek siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Godean yang berjumlah 34 siswa. Instrumen yang digunakan adalah peneliti, lembar observasi kemampuan komunikasi matematika siswa, lembar observasi pelaksanaan pembelajaran, angket, tes, pedoman wawancara dengan siswa dan pedoman wawancara dengan guru. Instrumen yang digunakan telah divalidasi oleh satu dosen ahli dan guru matematika.

Berdasarkan hasil penelitian, diperoleh kesimpulan bahwa pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* mampu meningkatkan kemampuan komunikasi matematika siswa kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Godean. Pelaksanaan pembelajaran matematika menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* dilakukan dalam tiga tahap, yaitu: (1) *think*, siswa secara mandiri memahami materi dan memikirkan ide penyelesaian dari suatu masalah pada LKS selama 20 menit; (2) *pair*, siswa belajar berpasangan mendiskusikan ide yang telah didapat pada saat belajar mandiri dalam waktu 35 menit; (3) *share*, siswa mempresentasikan hasil diskusinya secara berpasangan kepada seluruh kelas selama 15 menit. Setelah dilaksanakan pembelajaran matematika dengan menggunakan model pembelajaran kooperatif tipe *Think-Pair-Share* di kelas XI IPA 2 SMA Negeri 1 Godean terjadi peningkatan kemampuan komunikasi matematika siswa. Hal ini dapat dilihat dari hasil observasi kemampuan komunikasi matematika siswa setelah siklus I sebesar 40% dalam kriteria sedang dan setelah siklus II naik menjadi 57% dalam kriteria sedang. Hal ini sejalan dengan hasil tes siklus yang mengalami peningkatan, yaitu sebanyak 32 siswa atau 94,12% dari jumlah siswa mengalami peningkatan skor total kemampuan komunikasi matematika siswa. Dari hasil tes juga diperoleh bahwa rata-rata tes siswa meningkat dari 61,57 pada siklus I menjadi 75,59 pada siklus II.